



JUNU

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Untukmu Nusantara

p-ISSN xxx | e-ISSN [3064-0156](#)

Volume 3, No. 1, Februari 2026 Hal. 16-21

<http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/ijpess>



## Sosialisasi Hemat Lewat Celengan: Program Kerja KKN di SDN 1 Halimpu

Gilang Ramadhan<sup>1</sup>, Elin Maulida Rahmawati<sup>2</sup>, Yekti Nilasari<sup>3</sup>, Nasywa Mocherine Salsabila<sup>4</sup>, Hana Nurlatifah<sup>5</sup>, Shela Seftiani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

(Email penulis korespondensi [6gilang12@gmail.com](mailto:6gilang12@gmail.com), HP. 082114196826)

### Abstrak

Menabung merupakan kebiasaan sederhana namun sangat penting untuk membentuk sikap hemat, disiplin, dan bertanggung jawab sejak usia dini. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar masih belum terbiasa menyisihkan uang jajannya untuk ditabung. Hal ini mendorong mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan tema “Mengajarkan Hemat Lewat Celengan” di SDN 1 Halimpu, Kecamatan Beber, Kabupaten Cirebon. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas IV. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi mengenai pentingnya menabung, pembagian celengan, sesi menghias celengan sebagai bentuk kreativitas, praktik menabung secara langsung, serta pemberian reward untuk meningkatkan motivasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mampu memahami pentingnya menabung, serta mulai membiasakan diri menyisihkan sebagian uang jajannya. Program ini membuktikan bahwa literasi keuangan dasar dapat diperkenalkan sejak dini melalui pendekatan sederhana, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa pemahaman siswa, tetapi juga diharapkan menumbuhkan kebiasaan positif yang berkelanjutan

**Kata kunci:** Menabung, Hemat, Celengan

### Abstract

*Saving is a simple but essential habit to foster frugality, discipline, and responsibility from an early age. In reality, many elementary school students are not yet accustomed to setting aside their pocket money for savings. This encouraged the Community Service Program (KKN) students of Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon to implement an activity entitled “Teaching Frugality through Piggy Banks” at SDN 1 Halimpu, Beber District, Cirebon Regency. The target participants were fourth-grade students. The implementation methods included delivering material on the importance of saving, distributing piggy banks, conducting piggy bank decorating sessions to foster creativity, direct saving practices, and providing rewards to increase motivation. The results revealed that students enthusiastically participated in all activities, understood the importance of saving, and began to develop the habit of setting aside part of their pocket money. This program demonstrates that basic financial literacy can be introduced from an early age through simple, creative, and enjoyable approaches. Thus, the activity not only provided short-term benefits in terms of students’ understanding but also is expected to foster sustainable positive habits.*

**Keywords:** Saving, Frugality, Piggy Bank

DOI: [10.52188/junu.v3i1.2244](https://doi.org/10.52188/junu.v3i1.2244)

©2026 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



## **PENDAHULUAN**

Menabung merupakan kebiasaan sederhana yang memiliki dampak besar terhadap masa depan anak, khususnya dalam membentuk sikap disiplin, sabar, hemat, serta bertanggung jawab. Namun, kenyataannya banyak siswa/i sekolah dasar di Indonesia belum terbiasa menyisihkan uang jajannya untuk ditabung. Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%, dengan inklusi keuangan 85,10%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat, termasuk anak-anak sekolah dasar, belum memiliki pemahaman memadai tentang pentingnya pengelolaan keuangan.

Pendidikan tentang literasi finansial memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing individu agar memiliki pemahaman dan kesadaran mengenai pengelolaan keuangan yang cerdas dan sesuai dengan kebutuhan (Abidin et al., 2021; Igamo et al., 2021). Pendidikan literasi finansial perlu dimulai sejak dini, terutama bagi anak-anak dalam tahap sekolah dasar (Choerudin et al., 2023). Mengajarkan literasi finansial pada anak-anak sejak dini akan membantu mereka memahami nilai uang dan cara kerja uang yang baik, sehingga mereka dapat mengambil keputusan terkait dengan uang dengan baik, baik saat mereka kecil hingga mereka dewasa (Choerudin et al., 2023; Izzalqurny et al., 2022).

SDN 1 Halimpu, Kecamatan Beber, Kabupaten Cirebon, merupakan salah satu sekolah dasar dengan mayoritas siswa berasal dari keluarga petani dan pedagang kecil. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswa kelas IV belum terbiasa menabung; uang jajan yang diterima setiap hari cenderung dihabiskan tanpa sisa. Kondisi ini menjadi potret perlunya pengenalan literasi keuangan dasar sejak dini.

Beberapa penelitian terdahulu menegaskan pentingnya kebiasaan menabung sejak sekolah dasar. Rahmatiah, N., & Farid, M. (2024). menjelaskan bahwa literasi keuangan pada tingkat sekolah dasar dapat membantu anak memahami konsep sederhana dalam mengelola uang. Masykuorh, N., Fadilah, R., & Hasanah, I. (2023) menemukan bahwa penggunaan celengan hias sebagai media edukatif terbukti efektif dalam menumbuhkan motivasi menabung pada siswa sekolah dasar. Hasil serupa ditunjukkan oleh Sari, D. M., & Hidayat, R. (2021) yang menekankan bahwa pendekatan kreatif dan kontekstual dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar literasi keuangan.

Berdasarkan kondisi di lapangan dan dukungan penelitian terdahulu, dirumuskan permasalahan yaitu: bagaimana menanamkan kebiasaan menabung pada siswa sekolah dasar dengan cara yang sederhana, menyenangkan, dan berkelanjutan? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon melaksanakan program “Mengajarkan Hemat Lewat Celengan” di SDN 1 Halimpu.

Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) memberikan edukasi mengenai pentingnya menabung, (2) membiasakan siswa menyisihkan sebagian uang jajan melalui praktik langsung, serta (3) mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan menghias celengan. Dengan demikian, program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membentuk kebiasaan positif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh siswa.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Senin, 25 Agustus 2025 di SDN 1 Halimpu, Kecamatan Beber, Kabupaten Cirebon, dengan sasaran Siswa-siswi kelas IV sebanyak 39 orang. Metode kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana siswa terlibat secara langsung dalam setiap tahap kegiatan. Kegiatan edukasi menabung sejak dini bagi siswa/ sekolah dasar ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) Pendekatan ini merupakan pendekatan yang proses nya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis mitra (Afandi et al., 2022). Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi mengenai arti dan manfaat menabung.
2. Pembagian celengan kepada setiap siswa.
3. Sesi menghias celengan sebagai upaya meningkatkan rasa memiliki dan kreativitas siswa.
4. Simulasi menabung dengan menggunakan uang jajan siswa.
5. Pemberian reward bagi siswa yang aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi.
6. Penyampaian pesan moral singkat untuk menegaskan pentingnya membiasakan diri menabung dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa dokumentasi meliputi foto kegiatan, catatan lapangan, serta hasil pengamatan proses dan keterlibatan siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

1. Perubahan pengetahuan: siswa mampu menjelaskan kembali arti dan manfaat menabung.
2. Perubahan sikap: terlihat dari antusiasme siswa dalam menghias celengan dan mengikuti simulasi menabung.

Perubahan perilaku: ditunjukkan dari kesediaan siswa menyisihkan sebagian uang jajannya ke dalam celengan setelah kegiatan berlangsung.

## **HASIL**

Program pengabdian masyarakat “Mengajarkan Hemat Lewat Celengan” di SDN 1 Halimpu berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari siswa maupun guru. Indikator keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari beberapa capaian berikut:

- a) Pemahaman siswa meningkat: sebagian besar siswa mampu menjelaskan kembali arti dan manfaat menabung setelah penyampaian materi.
- b) Antusiasme tinggi: siswa terlihat aktif saat menerima celengan, menghiasnya dengan kreativitas masing-masing, dan mengikuti simulasi menabung.
- c) Motivasi bertambah: pemberian reward sederhana (pujian, apresiasi, dan hadiah kecil) mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam membiasakan diri menabung.
- d) Perubahan perilaku awal: setelah kegiatan, beberapa siswa mulai berkomitmen untuk menyisihkan uang jajan secara rutin.

Kelebihan kegiatan ini adalah metode yang digunakan sederhana, mudah diterapkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Kelemahan kegiatan adalah keterbatasan waktu monitoring, sehingga kebiasaan menabung jangka panjang belum sepenuhnya terukur.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Sasaran
Senin, 25 Agustus 2025	08.30 – 08.45	Ice Breaking dan perkenalan mahasiswa KKN	Siswa kelas IV
Senin, 25 Agustus 2025	08.45 – 09.15	Penyampaian materi tentang pentingnya menabung	Siswa kelas IV
Senin, 25 Agustus 2025	09.15 – 09.45	Pembagian celengan kepada siswa	Siswa kelas IV
Senin, 25 Agustus 2025	09.45 – 10.15	Kegiatan menghias celengan secara kreatif	Siswa kelas IV
Senin, 25 Agustus 2025	10.15 – 10.30	Simulasi menabung dengan uang jajan	Siswa kelas IV
Senin, 25 Agustus 2025	10.30 – 11.00	Refleksi, tanya jawab, dan motivasi menabung	Siswa kelas IV dan Guru



Gambar 1. Antusias siswa/i dalam mendengarkan penyampaian materi dasar.



Gambar 2. Pembagian celengan sebagai media edukasi menabung.



Gambar 3. Dokumentasi bersama mahasiswa KKN dan siswa setelah program selesai, menunjukkan hasil celengan hias yang telah dibuat.

Dalam mengakhiri kegiatan sosialisasi ini, tim KKN menguatkan pesan bahwa meskipun ada kendala ekonomi, menabung adalah suatu hal yang bisa dilakukan oleh semua orang, bahkan dengan jumlah yang kecil. Menabung sejak dini adalah investasi

untuk masa depan yang lebih baik, dan dengan kegigihan serta kolaborasi bersama, siswa-siswa sekolah dasar di Desa Halimpu Dalam dapat meraih cita-cita dengan lebih mudah.

Kegiatan sosialisasi tentang edukasi menabung sejak dini ini adalah langkah awal yang penting dalam membangun literasi keuangan dikalangan siswa-siswa dan masyarakat desa. Melalui pendekatan yang interaktif, informatif, dan berdaya dorong, diharapkan siswa-siswa akan semakin memahami pentingnya menabung dan mampu menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan begitu, mereka dapat mengubah masa depan mereka dan kontribusi positif terhadap perbaikan kondisi ekonomi di desa mereka secara keseluruhan.

## **PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa literasi keuangan dasar dapat dikenalkan secara efektif melalui media konkret seperti celengan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulandari, E., & Saputra, I. (2023). yang membuktikan bahwa penggunaan celengan hias mampu meningkatkan motivasi menabung pada siswa sekolah dasar. Hal ini juga diperkuat oleh Nurjanah (2018) yang menemukan bahwa celengan dapat digunakan sebagai media pembiasaan menabung, bahkan pada siswa berkebutuhan khusus.

Secara teoritis, keberhasilan kegiatan ini dapat dijelaskan melalui teori perkembangan kognitif Piaget, di mana anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami konsep abstrak jika dikaitkan dengan benda nyata (Santrock, 2011). Dengan menghias celengan, siswa merasa memiliki keterikatan emosional yang mendorong motivasi internal untuk menggunakannya.

Selain itu, dukungan lingkungan sekolah dan keterlibatan guru turut memperkuat hasil kegiatan. Rahmatiah, N., & Farid, M. (2024) Menegaskan bahwa peran sekolah sangat penting dalam membentuk literasi keuangan dasar, karena kebiasaan positif yang ditanamkan di sekolah cenderung berlanjut di rumah dan lingkungan sekitar.

Meskipun demikian, tantangan utama adalah keberlanjutan kebiasaan menabung di luar kegiatan KKN. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi jangka panjang perlu dilakukan, misalnya melalui kolaborasi dengan guru kelas untuk memastikan siswa terus menggunakan celengan yang telah diberikan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga berpotensi menciptakan dampak berkelanjutan dalam membentuk kebiasaan hemat di kalangan siswa/i sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program “Mengajarkan Hemat Lewat Celengan” di SDN 1 Halimpu menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa/i tentang pentingnya menabung sejak dini. Antusiasme siswa terlihat jelas melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan menghias celengan dan praktik menyisihkan uang jajan secara mandiri. Keunggulan dari program ini adalah pendekatannya yang sederhana namun efektif, mampu mengubah perilaku siswa melalui media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Meski demikian, program ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada aspek keberlanjutan karena waktu kegiatan yang relatif singkat tidak memungkinkan adanya pemantauan jangka panjang terhadap konsistensi menabung siswa. Kedepannya, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan dengan melibatkan guru dan orang tua agar tercipta ekosistem pembiasaan menabung yang berkelanjutan, serta dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang relevan diterapkan di sekolah-sekolah dasar lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. Nurdiyanah, Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, D, Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., & Suharsono, J. (2023). *Literasi Keuangan. Global Eksekutif Teknologi*.
- Goyal, K., & Kumar, S. (2021). *Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. Internasional Journal of Consumer Studies*,45(1),80-105. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12605>
- Masykuorh, N., Fadilah, R., & Hasanah, I. (2023). *Pengaruh penggunaan celengan hias terhadap motivasi menabung siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), hal.145–156.
- Nurjanah, S. (2018). *Penerapan media celengan dalam membiasakan perilaku menabung pada anak berkebutuhan khusus. Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(1), hal.33–41.
- Rahmatiah, N., & Farid, M. (2024). *Peran lingkungan sekolah dalam membangun literasi keuangan dasar siswa. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 9(1), hal.21–30.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. Jakarta: OJK.
- Piaget, J. (2011). *Educational psychology (5<sup>th</sup> ed., diterjemahkan oleh J. W. Santrock)*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Rahayu, S., & Lestari, D. (2020). *Literasi keuangan anak sekolah dasar: Studi kasus kebiasaan menabung. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 8(1), hal.55–63.
- Sari, D. M., & Hidayat, R. (2021). *Penerapan program menabung berbasis sekolah dasar sebagai upaya menanamkan budaya hemat. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), hal.112 121.
- Setiawan, R., & Handayani, F. (2019). *Pengaruh pembiasaan menabung terhadap perilaku finansial anak usia sekolah. Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(3), hal.201–210.
- Utami, P., & Prasetyo, A. (2022). *Media pembelajaran kreatif berbasis celengan untuk meningkatkan literasi finansial siswa sekolah dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), hal.33 44.
- Wulandari, E., & Saputra, I. (2023). *Strategi guru dalam membangun budaya menabung pada siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), hal.77–89.